

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan datang dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangan Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berseifat deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur yang akan dilakukan dengan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan pada fenomena yang terjadi saat ini.¹

¹ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h.82.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat yang melintas maupun masyarakat yang berada di sekitar kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan peneliti atau yang menjadi titik perhatian suatu peneliti, yang menjadi objek penelitian ini yaitu persepsi masyarakat terhadap pengumpulan dana pembangunan masjid melalui sumbangn di Jalanan (studi kasus pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tiga tempat yaitu Jl. Mahat Kasan, Kuripan Kec. Banjarmasin Timur, Jl. Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur, Jl. Padat Karya Komplek Masjid Darul Muhtadin, Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara. Penelitian ini dilakukan ditiga tempat tersebut karena peneliti memfokuskan penelitiannya kepada masjid yang melakukan kegiatan pengumpulan dana sumbangan

pembangunan di jalanan, bukan langgar atau musala yang melakukan kegiatan yang sama.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.² Yaitu data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Pengumpulan Dana Pembangunan Masjid Melalui Sumbangan Di Jalanan (Studi Kasus Pada Masjid Nurul Ibadah, Masjid Al-Kharamah, dan Masjid Darul Muhtadin).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung penelitian atau yang mendukung data primer.³ Seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumentasi, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penulisan*, (Yogyakarta: Ruzz Media, 2014), h, 30.

³ *Ibid.*, h. 32.

- a. Informan yakni subjek penelitian yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar masjid maupun masyarakat yang melintas di sekitar masjid yang melakukan kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjid yang dilakukan di jalanan. Masyarakat yang memberikan informasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang sudah dikatakan dewasa dalam kisaran umur 19-35 tahun, dengan berbagai macam profesi, dan bertempat tinggal di sekitar masjid yang melakukan kegiatan tersebut atau memiliki kepentingan tertentu seperti berkuliah, bekerja, berjualan atau aktivitas lainnya sehingga selalu melewati jalan yang ada kegiatan meminta sumbangan untuk pembangunan masjidnya.
- b. Dokumen berupa bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang digali. Data ini bisa berbagai keterangan yang berbentuk tulisan ataupun foto yang berhubungan dengan penelitian dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian, pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu oleh kedua pihak, yaitu interview. Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan merupakan wawancara yang tidak terstruktur (wawancara mendalam) yakni pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung dan mendetail dengan para informan dalam penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan studi kepustakaan yang dapat mendukung penelitian ini.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan untuk menentukan hal-hal pokok atau penting dari objek yang diteliti, mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah di pahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

4. Verifikasi (*Conclusion*)

Pada tahap verifikasi dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dari prasurevei, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal dan temuan baru ini bersifat deskriptif.⁴

⁴ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 337.